

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi

Reza Rizki Afiyati¹, Sudarno², Leny Noviani³

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia rezaafiyati@gmail.com

²Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, sudarno68@staff.uns.ac.id

³Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, lenynoviani@staff.uns.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>

Article history

Received

5 July 2023

Revised

3 August 2023

Accepted

18 August 2023

How to cite

Afiyati, R.R., Sudarno, & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, X(X), 335-342.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

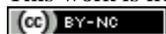
Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Intention*

Corresponding author

Reza Rizki Afiyati

rezaafiyati@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Abstrak

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh variabel pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS dengan melibatkan 157 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan *path analysis* sebagai teknik analisis data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan pola pikir kewirausahaan. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola pikir kewirausahaan dengan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Abstract

Unemployment is one of the problems that hit almost all countries in the world. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, and entrepreneurial intention. The study used descriptive quantitative method and involved approximately 157 university students who enrolled in entrepreneur course. The sampling technique used in this study is probability sampling with questionnaire as a data collection technique. This study used path analysis as data analysis technique. Findings indicate that: (1) there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurial mindset. (2) there is a positive and significant influence between entrepreneurial mindset and entrepreneurial intention. (3) there is a positive and significant influence between entrepreneurial education and entrepreneurial mindset.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, masalah yang dihadapi oleh suatu negara semakin kompleks. Suhandi et al., (2020) menyebutkan bahwa salah satu permasalahan ekonomi yang hampir melanda di seluruh dunia adalah pengangguran. Pengangguran menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah negara tersebut sudah maju atau masih tergolong negara berkembang. Di Indonesia sendiri pengangguran terjadi akibat laju pertumbuhan tenaga kerja lebih cepat daripada jumlah lapangan kerja yang tersedia (Nugroho, 2016).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021, tercatat jumlah pengangguran terdidik sampai dengan bulan Agustus 2021 mencapai 5.648.878 orang. Jumlah ini menyumbang 32,07% angka pengangguran di Indonesia yang mana Perguruan tinggi berkontribusi sebesar 11,85% dari total pengangguran terdidik (BPS, 2021).

Tabel 1 Data Pekerjaan Tetap Alumni Pendidikan Ekonomi UNS

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pendidik	44
2.	Tenaga Operasional	14
3.	Pemilik Usaha	7
4.	Belum Bekerja	3
5.	Lain-lain	28
Total		96

Sumber: Administrasi Pendidikan Ekonomi

Dari akademik Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret (UNS) menunjukkan hanya terdapat 7 dari 96 atau sekitar 7,29% alumni yang memiliki pekerjaan tetap sebagai seorang wirausaha atau pemilik usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS memilih wirausaha sebagai pilihan kariernya masih tergolong rendah, dan masih didominasi oleh pendidik dan staf atau karyawan, padahal salah satu visi misi dari Program Studi Pendidikan Ekonomi itu sendiri selain menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas juga menghasilkan wirausahawan. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dilakukan pada program studi Pendidikan Ekonomi UNS belum dapat sepenuhnya menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk terdorong menghasilkan sebuah usaha yang kemudian individu tersebut rela untuk mengatur, mengorganisir, mengambil & menanggung risiko, serta mengembangkan usaha yang diciptakan dan dimilikinya sendiri (Rahardja & Mahesa, 2012). Frinces (2020), menyatakan bahwa berwirausaha dapat dijadikan pilihan alternatif untuk meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Zaman (2013) menyebutkan bahwa

kewirausahaan secara tidak langsung dapat memberi dampak yang signifikan bagi perekonomian suatu negara.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran untuk berwirausaha, pemerintah telah dengan konsisten mewajibkan dan memfasilitasi pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi. Totoh (2021), sejak tahun 2007 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia telah menyediakan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan berbagai program untuk mengembangkan kewirausahaan diantaranya: Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), serta Inkubator Wirausaha Baru (INWUB). Ada juga Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilakukan untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki minat untuk berwirausaha dan memulai usaha, pemerintah menyediakan Pekan Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai sarana untuk merealisasikan minat tersebut. PMW merupakan wadah untuk mengembangkan entrepreneur university yang mendukung mahasiswanya untuk tidak lagi menjadi job seeker melainkan menjadi job creator (Arumaningtyas et al., 2022).

Dari kegiatan yang ada tersebut pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah menggabungkan proses belajar dari pengalaman sendiri dan dari institusi pendidikan dengan melakukan penelitian pengembangan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, yang nantinya akan menumbuhkan minat dan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk berwirausaha (Afifah et al., 2016). Menurut Suhandri et al., (2016) pendidikan kewirausahaan sangat penting dipelajari lebih dalam lagi agar mahasiswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kegiatan wirausaha dan mata kuliah ini lebih difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Akmaliah et al., (2016), menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan pola pikir dan keterampilan peserta didik agar bisa lebih berpikir kreatif dan membuka peluang baru dalam berwirausaha, pola pikir kewirausahaan adalah pandangan holistik untuk menghasilkan ide-ide baru, mengevaluasi peluang dan risiko, atau memulai menjalankan bisnis. Pola pikir kewirausahaan merupakan salah satu jenis variabel kognitif pribadi yang dipengaruhi oleh budaya kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan kegiatan ekstrakurikuler (Cui et al., 2019). Ia juga menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif pada inspirasi kewirausahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Seseorang dapat menerapkan pola pikir

kewirausahaan tanpa perlu menunggu untuk memiliki sebuah bisnis terlebih dahulu, tapi cukup dengan sering menerapkan dan menggunakan cara berpikir kewirausahaan hingga menjadi sebuah kebiasaan (Bosman & Fernhaber, 2018).

Menurut Noviani & Wahida (2022), pengembangan pendidikan kewirausahaan difokuskan agar dapat membentuk pola pikir dan semangat kewirausahaan, karena pola pikir kewirausahaan merupakan inti dari kewirausahaan juga sebagai cara untuk membantu wirausahawan baru untuk mengembangkan usahanya (Neck & Corbett, 2018). Pendidikan kewirausahaan yang tepat dapat menjadikan seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah bisnis (do Paço et al., 2015). Yulianti (2013), menjelaskan bahwa mata kuliah kewirausahaan dapat membawa pengaruh positif terhadap minat memulai usaha. Berbeda dengan penelitian Fathiyannida & Ernawati (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, Jayadi et al., (2020), walaupun selama ini pendidikan kewirausahaan yang dipelajari pada perguruan tinggi memiliki dampak positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, namun pada penelitian ini masih tergolong baru karena masih sedikit penelitian yang menggunakan pola pikir kewirausahaan sebagai variabel dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh pola pikir kewirausahaan sehingga dalam hasil penelitian ini akan memunculkan teori baru yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan minat berwirausaha di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini diantaranya variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X), variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y), dan variabel intervening yaitu pola pikir kewirausahaan (Z). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS dari angkatan 2018-2020 dengan total 258 mahasiswa dan sampel sejumlah 157 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* serta pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis jalur, uji t, uji koefisien determinasi, serta uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan *path analysis* yang terdiri dari dua tahap pengujian regresi. Uji normalitasnya memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,086, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal karena *Asymp. Sig* > 0,05.

Uji linearitas variabel pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan memiliki nilai signifikansi *linearity* 0,000 dan *deviation for linearity* sebesar 0,801. Kedua, variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikansi *linearity* 0,000 dan *deviation for linearity* sebesar 0,239. Terakhir, hasil uji linearitas variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 dan *deviation for linearity* sebesar 0,498. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan linear dengan pola pikir kewirausahaan, selain itu pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan juga memiliki hubungan yang linear dengan minat berwirausaha.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini karena nilai *tolerance* dan VIF pada variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha masing-masing sebesar 0,642 dan 1,559. Masing-masing nilai *tolerance* variabel tersebut > 0,1 dan nilai VIFnya < 10.

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi pada variabel pendidikan ekonomi sebesar 0,182, sedangkan pada variabel pola pikir kewirausahaan 0,908. Kedua nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan nilai > 0,05, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Jalur

ANOVA Jalur Model I

Uji ANOVA jalur model I dilakukan agar bisa menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan. Berikut adalah hasil uji koefisien jalur model I:

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA Model I

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	1627,078	1	1627,078	86,605	0,000
Resi	2912,043	155	18,787		

dual

Total 4539,121 156

- a. Dependent variable: Pola Pikir kewirausahaan
- b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 2 di atas diketahui nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa regresi model I yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan.

ANOVA Model II

Pada model II akan diuji apakah ada hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan variabel pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA Model II

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regre Ssion	1058,361	2	529,180	87,842	0,000
Resi dual	927,729	154	6,024		
Total	1986,089	156			

- a. Dependent variable: Minat Berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 3 di atas pada model dua menunjukan nilai signifikasi kedua variabel yaitu pendidikan kewirausahaan sebesar 0,009 dan pola pikir kewirausahaan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa regresi model II, yaitu variabel pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji t

Nilai t_{tabel} diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan formula =TINV(probabilitas,df) atau =TINV(0.05,155) dan diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,975.

Uji t Analisis Jalur Model I

Tabel 4. Hasil Uji t Analisis Jalur Model I

Coefficients						
Model		Unstandarized Coefficeints		Standar dized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,418	2,083		5,483	0,000
	Pend Idikan Kwu	0,700	0,075	0,599	9,306	0,000

- a. Dependent Variable: Pola Pikir Kewirausahaan

Tabel 4. Menjelaskan bahwa signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan bernilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan. selanjutnya, nilai t_{hitung} variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 9,306 $> 1,975$ yang berarti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 1 diterima.

Uji t Analisis Jalur Model II

Tabel 5. Hasil Uji t Analisis Jalur Model I

Coefficients						
Model		Unstandarized Coefficeints		Standar dized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,496	1,289		5,817	0,000
	Pend Idikan Kwu	0,141	0,053	0,183	2,656	0,009
	Pola Pikir KWU	0,401	0,045	0,606	8,811	0,000

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 5 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bernilai $0,009 < 0,05$ yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kemudian nilai t_{hitung} variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $2,656 > 1,975$ yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, nilai signifikansi variabel pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ artinya variabel pola pikir kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, nilai t_{hitung} variabel pola pikir kewirausahaan menunjukkan nilai $8,811 > 1,975$ artinya variabel pola pikir kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 dan 3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>	
Koefisien Determinasi (R^2)	
Model I	0,358
Model II	0,533

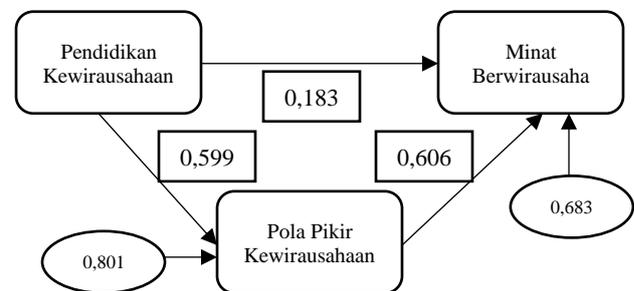
Nilai R^2 yang terdapat pada model I sebesar 0,358, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan adalah sebesar 35,8% sementara 64,2% lainnya berasal dari variabel lain. Untuk mencari e_1 dapat dilakukan dengan cara $e_1 = \sqrt{1 - 0,358} = 0,801$, jadi nilai e_1 adalah 0,801.

Nilai R^2 yang terdapat pada model II sebesar 0,533, ini menunjukkan bahwa kontribusi pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah 53,3% sementara 46,35% lainnya berasal dari variabel lain. Untuk mengetahui nilai e_2 dapat dihitung melalui besarnya $e_2 = \sqrt{1 - 0,533} = 0,683$, jadi nilai e_1 adalah 0,683.

Uji Sobel

Hasil perhitungan sobel dapat diketahui pengaruh tidak langsung pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan memiliki nilai t_{hitung} $2,401 > 1,975$. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui mediasi pola pikir kewirausahaan. Besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui pola

pikir kewirausahaan dihitung melalui koefisien pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan dikali dengan nilai koefisien pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu $0,599 \times 0,606 = 0,363$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui besarnya pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu 0,183, hal ini menunjukkan bahwa variabel pola pikir kewirausahaan sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.



Gambar 1. Model Jalur

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pola Pikir Kewirausahaan

Hipotesis pertama penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Artinya, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan. Nilai koefisien variabel yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, maka pola pikir kewirausahaan juga akan meningkat.

Pernyataan di atas sejalan dengan hasil angket pada penelitian ini. UNS selaku pihak penyelenggara program pendidikan kewirausahaan telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mendukung mahasiswa untuk berpikir kreatif, mendorong kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha, serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan kewirausahaannya. Pihak universitas juga telah memberikan pengetahuan yang memadai dengan cara memberikan informasi dan kesempatan bagi mahasiswanya untuk memulai sebuah usaha. Selain melakukan kegiatan belajar mengajar dan memberikan pengetahuan yang memadai, UNS juga memberikan inspirasi untuk berwirausaha dengan menanamkan kepercayaan bahwa kewirausahaan dapat dimulai dan diperbesar kesempatannya melalui pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar, pengetahuan yang memadai, dan inspirasi yang telah dilakukan pihak universitas tentunya akan membawa dampak positif dan signifikan pada pola pikir kewirausahaan mahasiswa.

Rangkaian program pendidikan kewirausahaan yang telah dilakukan oleh pihak universitas menjadikan mahasiswa lebih peka terhadap peluang, karena pola pikir elaborasi dan implementasi mahasiswa berkembang sejalan dengan kegiatan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk mengasah pola pikir elaborasi dengan melakukan pencarian informasi positif maupun negatif, pertimbangan waktu finansial, atau pun ide seputar kewirausahaan sebelum memutuskan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa menjadi lebih mudah untuk Menyusun strategi bisnisnya setelah melalui proses belajar mengajar, memperoleh pengetahuan dan inspirasi, serta pencarian informasi, hal ini akan berlanjut pada tindakan bisnis.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian Akmaliah et al., (2016); Schaefer & Minello, (2019) yang menyatakan bahwa pola pikir kewirausahaan dapat dikembangkan melalui proses pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah proses pembelajaran untuk mengembangkan pola pikir dan keterampilan agar bisa berpikir kreatif dan membuka peluang kewirausahaan. Proses pembelajaran dalam pendidikan kewirausahaan terjadi secara komplementer antara dosen dengan mahasiswa, tercapainya kegiatan dan program-program kewirausahaan berujung pada berkembangnya pola pikir dan perilaku wirausaha. Rodriguez & Lieber, (2020) juga menjelaskan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, melihat peluang, berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian diterima. Artinya, variabel pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien variabel yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pola pikir kewirausahaan yang dimiliki maka minat untuk berwirausaha juga akan semakin besar.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil angket yang diperoleh pada penelitian ini. Pola pikir elaborasi yang mendorong mahasiswa untuk mencari informasi, mempertimbangkan waktu, finansial, dan rencana kewirausahaan, serta pola pikir implementasi mendukung mahasiswa untuk berpikir mencari solusi dan strategi bisnis yang akan dijalankan. Artinya mahasiswa akan lebih mudah dalam menentukan minat berwirausaha apakah dengan melakukan kegiatan kewirausahaan akan lebih

banyak mendatangkan dampak positif atau negatif. Informasi dan strategi yang matang tentunya akan mempengaruhi pandangan orang terdekat untuk memberikan dukungan agar memulai kegiatan kewirausahaan, karena dengan ini mereka bisa menilai apakah kita serius atau tidak untuk memulai kegiatan kewirausahaan. Hal yang telah diperoleh seperti informasi, strategi, pertimbangan dampak positif dan negatif, dukungan dari orang terdekat, selanjutnya akan mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa untuk meyakinkan diri sendiri bahwa mereka dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan mudah, yang selanjutnya akan mempengaruhi keputusan kariernya untuk menjadi wirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu seperti Noviani & Wahida, (2022); Neck & Corbett, (2018); do Paço et al., (2015) yang menjelaskan bahwa pola pikir kewirausahaan merupakan inti dari kewirausahaan yang nantinya akan membantu wirausahawan baru untuk memulai dan mengembangkan usahanya melalui keterampilan yang telah diperoleh dari pendidikan kewirausahaan. Burnette et al., (2020); Mathisen & Arnulf, (2013) juga menjelaskan bahwa penanaman pola pikir kewirausahaan dan kepercayaan yang diimbangi dengan waktu, usaha dan strategi dapat meningkatkan kemampuan wirausaha individu dan akan mempersempit jarak antara minat dan perilaku berwirausaha. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di universitas menginspirasi dan membentuk pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha, universitas juga mendukung produk hasil wirausaha mahasiswanya serta memfasilitasi lahirnya wirausahawan baru (Mukhtar et al., 2021).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketiga ditemukan hasil adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian diterima. Artinya, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien variabel yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pola pikir kewirausahaan yang dimiliki maka minat untuk berwirausaha juga akan semakin besar.

Pengetahuan yang memadai dan inspirasi yang didapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar pada pendidikan kewirausahaan akan memudahkan mahasiswa untuk menentukan minatnya pada bidang kewirausahaan. Berbekal dari pengetahuan tersebut, mahasiswa menjadi memiliki gambaran mengenai kegiatan kewirausahaan akan lebih banyak mendatangkan keuntungan atau kerugian pada mereka, lebih bisa meyakinkan orang

terdekatnya agar mendukung keputusannya untuk memulai sebuah usaha, kemudian kepercayaan diri untuk sukses dalam melakukan kegiatan kewirausahaan akan semakin besar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yulianti, (2013); Wibowo et al., (2018); yang menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Penerapan program-program kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mematik rasa keingintahuan akan kewirausahaan yang nantinya akan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga individu bisa bergabung dalam dunia usaha dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan. Kemampuan dan keterampilan seorang wirausaha yang sangat baik dalam menangani suatu masalah didapatkan dari pendidikan kewirausahaan serta pengalaman dalam kariernya (Wardana et al., 2020).

SIMPULAN

Temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi, pola pikir kewirausahaan yang tinggi, dan minat berwirausaha yang tinggi pula. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan, pengaruh tersebut menunjukkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin berkembang pula pola pikir kewirausahaannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang didapat dalam pendidikan kewirausahaan mendorong pola pikir kewirausahaan semakin terbentuk dan berkembang. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan tinggi cenderung lebih berminat untuk berwirausaha. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan tinggi yang didapatkan melalui proses pendidikan kewirausahaan cenderung lebih berminat menjadi wirausahawan.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018-2020. Faktor ini menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk memanfaatkan program-program kewirausahaan yang ada dalam universitas dengan semaksimal mungkin. Mengikuti mata kuliah kewirausahaan, magang kewirausahaan, program kreativitas mahasiswa, dan lain sebagainya akan menambah *insight* baru mengenai kewirausahaan, *insight*

baru ini yang nantinya akan membentuk dan mengasah pola pikir mahasiswa dalam bidang kewirausahaan agar dapat berpikir dan bertindak sebagaimana wirausahawan dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan lain-lain. Pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir kewirausahaan yang telah didapatkan saat mengikuti program-program kewirausahaan ini yang akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk memulai usaha, karena mereka sudah yakin dan percaya diri atas bekal pengetahuan yang mereka miliki.

Penelitian ini menggunakan variabel yang sangat terbatas oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian yang belum dilibatkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 5.
- Akmaliah, Z., Pihie, L., & Arivayagan, K. (2016). Predictors of Entrepreneurial Mindset among University Students. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 3(7), 1–9. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0307001>
- Arumaningtyas, N., Noviani, L., & Harini. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce dan Locus of Control terhadap Kinerja Usaha Mahasiswa Pelaku Bisnis Online. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 6(2), 101–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p101-112>
- Bosman, L., & Fernhaber, S. (2018). Defining The Entrepreneurial Mindset. *Teaching the Entrepreneurial Mindset to Engineers*, 2012, 1–142. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-61412-0>
- Burnette, J. L., Pollack, J. M., Forsyth, R. B., Hoyt, C. L., Babij, A. D., Thomas, F. N., & Coy, A. E. (2020). A Growth Mindset Intervention: Enhancing Students' Entrepreneurial Self-Efficacy and Career Development. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 44(5), 878–908. <https://doi.org/10.1177/1042258719864293>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- do Paço, A., Ferreira, J. M., Raposo, M., Rodrigues, R. G., & Dinis, A. (2015). Entrepreneurial intentions: is education enough? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(1), 57–75. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0280-5>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh

- Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarhanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Frinces, Z. H. (2020). Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81. S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id
- Jayadi, J., Triastuti, Y., & Prasilowati, S. L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 33. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.369>
- Mathisen, J. E., & Arnulf, J. K. (2013). Competing mindsets in entrepreneurship: The cost of doubt. *International Journal of Management Education*, 11(3), 132–141. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2013.03.003>
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(1), 8–41. <https://doi.org/10.1177/2515127417737286>
- Noviani, L., & Wahida, A. (2022). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMA SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 15–22.
- Nugroho, R. E. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998 – 2014. *Pasti*, X(2), 177–191.
- Rahardja, & Mahesa. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 130–137.
- Rodriguez, S., & Lieber, H. (2020). Relationship Between Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, and Career Readiness in Secondary Students. *Journal of Experiential Education*, 43(3), 277–298. <https://doi.org/10.1177/1053825920919462>
- Schaefer, R., & Minello, Í. F. (2019). Entrepreneurial education: entrepreneurial mindset and behavior in undergraduate students and professors. *Revista de Negócios*, 24(2), 61. <https://doi.org/10.7867/1980-4431.2019v24n2p61-90>
- Suhandi, Hendra Wijayanto, & Samsul Olde. (2020). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 85–94. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.33>
- Suhandri, E., Salim, I., & Genjik, B. (2016). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. 5, No. 4, 0–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i4.15025>
- Wardana, L. W., Handayati, P., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Patma, T. S., & Suprajan, S. E. (2020). Determinant factors of young people in preparing for entrepreneurship: Lesson from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 555–566. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.555>
- Wibowo, A., Saptono, A., & Suparno. (2018). Does teachers' creativity impact on vocational students' entrepreneurial intention? *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3).
- Yulianti, I. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang Tahun 2013. *Oikonomia*, 2(2), 61–66.
- Zaman, M. (2013). Entrepreneurial characteristics among university students: Implications for entrepreneurship education and training in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 7(39), 4053–4058. <https://doi.org/10.5897/AJBM10.290>